

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Neorealisme merupakan gerakan dalam sinema Italia yang memiliki pengaruh besar. Kehadirannya dengan membawa realita terkait kehidupan dan problematika yang terjadi mampu menjadi propaganda dan mengangkat kembali isu-isu yang ada di masyarakat.

Neorealisme sudah menjadi salah satu gaya yang banyak digunakan sebagai referensi dengan penafsiran baru, diberi bingkai baru dan diangkat sebagai gaya dalam pembuatan film. Ciri pokoknya terlihat pada penggambaran yang langsung, sederhana, dan alamiah mengenai kehidupan sehari-hari masyarakat. Secara teknis antara lain ditandai gaya pergerakan kamera yang tidak statis, penggunaan lokasi aktual, lebih banyak memakai pemain amatir yang memerankan diri sendiri, dan dialog dengan bahasa percakapan sehari-hari. Konsep ini sangat tepat diaplikasikan dalam penggambaran tentang potret masyarakat dengan problem yang dihadapi. Film “Oleh-oleh” yang berangkat dari kisah nyata dan dikemas dengan gaya neorealisme ingin memberikan tempat kepada penonton. Memproyeksikan refleksi kehidupan nyata dan mengemasnya kembali dalam bentuk audio visual yang bercerita. Hal ini sengaja diterapkan agar penonton tidak memiliki jarak dengan film yang dibuat. Baik secara konflik, latar cerita, dan realita nyata.

B. Saran

Film “Oleh-oleh” diproduksi dengan menekankan pada suatu budaya sosial yang tidak disadari tumbuh kembang di kehidupan bermasyarakat. Tentang bagaimana sebuah kelompok bisa menjadikan seorang individu rela memberikan hartanya untuk kebutuhan kelompok itu sendiri walaupun disengaja atau tidak. Dalam karya ini penulis sadar masih banyak kekurangan. Oleh karenanya, karya selanjutnya diharapkan mampu mengurai

dan menganalisis lebih dalam berbagai unsur lain yang terkait dengan problematika oleh-oleh dan segala konsepsi yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Saran yang kedua adalah tentang proses produksi. Proses produksi hendaknya diperhitungkan dengan sangat matang sehingga segala hambatan dapat diantisipasi sebelumnya, walaupun situasi di lapangan dapat berubah setiap saat. Namun dengan perencanaan yang matang dan detail semua permasalahan dapat diminimalisir. Hal ini mengingat proses produksi film merupakan kerja kreatif dan kerja tim yang memerlukan persiapan, komunikasi, dan kesadaran penuh untuk setiap divisi masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Sumber Pustaka

- Alexander, S. Ishikawa, & M. Silverstein. 1977. *Pattern Language: Town-Building-Construction*, New York: Oxford University Press.
- Bazin, Andre. 2005. *What is Cinema? Essay Selected* and Trasnlated by Hugh Gray, Volume 2. University Of California Press
- Boggs. Joseph.M 1986. *Cara Menghayati Sebuah Film*. Diterjemahkan oleh: Asrul Sani. Jakarta: Yayasan Citra
- Brown, Blain 2012. *Cinematography : theory and practice : image making for cinematographers and directors*. Oxford USA : Focal Press.
- Dinas Perumahan Provinsi DKI Jakarta. 2006. *Perumahan Pemukiman DKI Jakarta*
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Televisi Siaran, Teori dan Praktek*. Bandung : Alumni
- Gerungan, 1988, *Psikologi Sosial*, Bandung :Eresco
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mugiraharjo, Hartanto. 2013. *Mencipta Film*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nugroho, Heru. 2001. *Uang, Rentenir Dan Hutang Piutang Di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 1985. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Subroto, Darwanto Sastro, 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta. Wacana University Press.
- Sucipto. 2013. *Umrah Sebagai Gaya Hidup, Eksistensi Diri dan Komoditas Industri: Menyaksikan Perubahan Keagamaan Warga Kota, Kontekstualita Vol 28, No 1*. Yogyakarta: Kontekstualita. page. 15-33
- Sugiharto, Bambang. 2014. *Untuk apa Seni?*. Bandung: Matahari

- Sukanto, Soeryono. 1970. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: UI Press
- Suprpto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Media Pressindo
- Thompson, Roy. 1998. *Grammar of the Shot*. Woburn: focal Press.
- Vredendregt, Jacob. 1997. Ibadah Haji Beberapa Ciri Dan Fungsinya Di Indonesia, dalam DickDouwes dan Nico Captain, Indonesia dan haji Jakarta. INSIS.

B. Daftar Sumber Online

- <http://gurupintar.com/threads/sebutkan-dan-jelaskan-unsur-%E2%80%93-unsur-sentimen-komunitas-dalam-kajian-sosiologi.4659/>
- <http://www.kompasiana.com/tataplanologiits2010/menilik-kembali-kampung-kota-kita-552c6c086ea834c7188b4583>
- http://jakartapedia.bpadjakarta.net/index.php/Perkampungan_Kota#cite_ref-3
- <https://klubkajianfilmikj.wordpress.com/2009/04/30/neorealisme-menurut-andre-bazin/>
- www.home video making.com diakses pada 11 04 2015 pukul 11.33